

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Interaksi dari berbagai kelompok variabel yaitu modal, teknologi SDM, SDA, serta lainnya ialah pembangunan ekonomi negara. Manusia tidak bisa dilepaskan dari perannya pada pengelolaan pembangunan ekonomi. Manusia menjadi konsumen, input pembangunan, serta tenaga kerja. Ketenagakerjaan ialah aspek dasar pada kehidupan manusia dikarenakan adanya dimensi ekonomi serta sosial.

Todaro (2003) mengatakan mengenai penyerapan tenaga kerja ialah menerima tenaga kerja guna kemudian melaksanakan tugasnya pada keadaan lapangan kerja itu sendiri sehingga pencari kerja mengisi posisi tersebut. Penyerapan tenaga kerja ialah masalah perekonomian yang ada di Indonesia, dikarenakan jumlah penduduk cukup banyak membuat perolehan tenaga kerja sifatnya mengikat. Terdapat faktor lain agar memberikan pengaruh pada tenaga kerja, yaitu yaitu Jumlah Penduduk, Upah Minimum, serta Investasi. Dalam suatu proses perkembangan perekonomian, apabila di suatu negara belum bisa dikatakan berkembang apabila perluasan lapangan pekerjaan belum terpenuhi.

Negara tertentu akan berhasil di beberapa ekonomi yang tumbuh dengan cepat jika diselaraskan dengan peningkatan kesempatan kerja guna lebih banyaknya pekerja. Populasi pekerja menurun sementara pembangunan ekonomi perlahan pulih, terutama dikarenakan masalah ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk diharuskan imbang disesuaikan kesempatan kerja yang terserap.

Menurut BPS Jawa Tengah jumlah Angkatan Kerja memiliki Kenaikan yang signifikan. Berikut ini ialah daftar jumlah angkatan kerja yang terdapat di Jawa Tengah

Tabel 1. 1 Angkatan Kerja

Tahun	Jumlah Angkatan Kerja
2016	18.010.612
2017	18.010.612
2018	18.228.952
2019	18.421.193
2020	18.751.227

Sumber: BPS Jawa Tengah

Berlandaskan tabel tersebut bisa diperhatikan dimana angkatan kerja memiliki kenaikan. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan cukup baik dengan 18.751.227 jiwa dikarenakan sedang terjadinya Covid-19 yang mengakibatkan banyak penduduk yang tidak memiliki pekerjaan. Sedangkan pada nilai angkatan kerja dapat diberikan pengaruh pada indikator lain, contohnya:

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk

Tahun	Jumlah Penduduk
2016	34.019.095
2017	34.257.865
2018	34.490.835
2019	34.718.204
2020	36.516.035

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Berlandaskan informasi tersebut, bisa diperhatikan bahwa kenaikan sejumlah penduduk Jawa Tengah mengalami kenaikan tiap tahun dengan 200.000 – 400.000 jiwa. Namun pada tahun 2020 kenaikan jumlah penduduk dengan 2.500.000 jiwa sangat signifikan dari tahun sebelumnya. Terlihat jika makin banyak jumlah

penduduk, maka akan memberikan pengaruh pada lapangan kerja yang dapat berdampak pada tingkatan penyerapan tenaga kerja di wilayah tersebut.

Tabel 1. 3 PDRB

Tahun	PDRB
2016	806.765
2017	849.099
2018	893.750
2019	941.164
2020	992.106

Sumber: BPS Jawa Tengah

Berdasarkan tabel tersebut, bisa diperhatikan mengenai PDRB yang naik tiap tahunnya. Pada tahun 2016 jumlah PDRB Rp. 806.765 (Milyar rupiah), Kemudian naik pada tahun 2017 Rp. 849.099 (Milyar rupiah). Ditahun 2018 sampai 2020 menjadi kenaikan terbesar yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 893.750 (Milyar rupiah) lalu tahun 2019 sebesar Rp. 941.164 (milyar rupiah) serta tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp.992.106 (Milyar rupiah). PDRB provinsi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, akibatnya hasil dari barang serta jasa juga naik setiap tahun.

Tabel 1. 4 UMR

Tahun	UMR
2016	1.245.554
2017	1.367.000
2018	1.486.065
2019	1.605.396
2020	1.742.015

Sumber: BPS Jawa Tengah

Berdasarkan tabel tersebut, bisa diperhatikan mengenai UMR mengalami kenaikan tiap tahun. Tahun 2016, UMR Rp. 1.245.554, tahun 2017 UMR mengalami kenaikan Rp. 1.367.000, tahun 2018 UMR naik menjadi Rp. 1.586.065,

kemudian tahun 2019 UMR naik Rp. 1.605.396. Pada tahun 2020 UMR naik cukup tinggi menjadi Rp. 1.742.015.

Tabel 1. 5 Investasi

Tahun	Investasi
2016	1.030.795.000
2017	2.372.703.000
2018	2.372.703.000
2019	2.723.240.200
2020	1.363.635.000

Sumber: BPS

Berdasarkan tabel tersebut, bisa diperhatikan mengenai jumlah Investasi di Jawa Tengah berfluktuasi yakni pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.030.795.000, kemudian naik pada tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp. 2.372.703.000 di tahun 2017 dan 2018 ini jumlah investasi yang dilakukan cukup tinggi. Terjadinya dikarenakan adanya pertumbuhan pada supply dan demand dengan cukup tinggi sehingga meningkatkan investasi yang besar di setiap daerah. Di tahun 2019 Investasi mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.723.240.200, lalu di tahun 2020 Jumlah Investasi di Provinsi Jawa Tengah Mengalami Penurunan, dikarenakan perekonomian sedang turun dan sedang terjadi Covid-19 hal ini membuat investasi sedang di fokuskan untuk bidang kesehatan.

Dari tabel yang sudah dijelaskan, dapat memberikan penjelasan mengenai ketenagakerjaan ialah penghubung antara pertumbuhan ekonomi serta kapabilitas manusia yang bisa ditingkatkan. Lambatnya pertumbuhan ekonomi mengakibatkan tingkatan penduduk yang sedang bekerja mengalami penurunan. Teori ekonomi memberikan pernyataan mengenai apabila pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dengan output yang maksimal, maka angka pengangguran dapat dikurangi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Jumlah Penduduk pada Penyerapan Tenaga Kerja di 5 Kota Jawa Tengah?
2. Bagaimana Pengaruh Upah Minimum Regional pada Penyerapan Tenaga Kerja di 5 Kota Jawa tengah?
3. Bagaimana Pengaruh Produk Domestic Bruto pada Penyerapan Tenaga Kerja di 5 Kota Jawa Tengah?
4. Bagaimana Pengaruh Investasi pada Peneyerapan Tenaga Kerja di 5 Kota Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna melakukan analisis pengaruh Jumlah Penduduk pada Penyerapan tenaga kerja di 5 Kota Jawa Tengah
2. Guna melakukan analisis pengaruh PDRB Regional pada Penyerapan tenaga kerja di 5 Kota Jawa Tengah.
3. Guna melakukan analisis pengaruh Upah Minimum pada Penyerapan tenaga kerja di 5 Kota Jawa Tengah.
4. Guna melakukan analisis pengaruh Investasi pada Penyerapan Tenaga kerja di 5 Kota Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat pada riset ini ialah sebagai bahan rujukan untuk Dinas Tenaga Kerja agar informasi yang diberikan mengenai penyerapan tenaga kerja Jawa Tengah dapat berguna melalui berkaitannya beberapa faktor. Hal ini juga bisa mengembangkan ilmu pengetahuan serta referensi untuk riset yang akan datang mengenai ketenagakerjaan.

